

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

4.01. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara burnout dengan kemampuan memori jangka pendek pada karyawan. Persiapan awal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti menentukan siapa subjek penelitian, tempat dimana penelitian akan dilaksanakan serta mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan salah satu rangkaian penelitian bersama dengan penelitian *burnout* yang dilakukan oleh Lucia T. Widhianingtanti dan juga penelitian Erasmus+ mengenai adaptasi *Battery Test Neuropsikologi* yang diketuai oleh Agustina Sulastri selaku Dosen Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Penelitian Erasmus+ ini adalah penelitian adaptasi Battery tes di Indonesia untuk mengetahui kemampuan kognitif seperti bahasa, memori, atensi dan *excetutive function* pada seseorang. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti akan menggunakan Battery tes digit span forward.

Kota Semarang merupakan Ibu Kota dari Propinsi Jawa tengah. Kota Semarang mempunyai luas wilayah 373,70 Km². Secara administratif Kota Semarang terbagi menjadi 16 Kecamatan dan 177 Kelurahan. Letak dan kondisi geografis, Kota Semarang memiliki posisi astronomi di antara garis 6° 50' – 7° 10' Lintang Selatan dan garis 109° 35' – 110° 50' Bujur Timur. Kota Semarang berpenduduk sebanyak 1.555.984 Orang, penduduk tersebut terdiri beberapa etnis seperti Jawa, Cina, Arab dan keturunan. Agama

mayoritas yang dipeluk oleh penduduk kota semarang yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu dan Budha. Beragam mata pencaharian yang dimiliki penduduk kota semarang yaitu pedagang, pegawai pemerintahan, pekerja pabrik dan petani (Pemkot Semarang dan Bps Kota Semarang).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kota Semarang, pada tahun 2016 terdapat 704.460 jiwa jumlah penduduk berdasarkan mata pencahariannya. Karyawan sendiri merupakan tenaga kerja yang melakukan pekerjaan dan memberikan hasil kerjanya kepada pengusaha atau perusahaan yang mempekerjakannya, dimana hasil kerjanya sesuai dengan profesi atau pekerjaan atas dasar keahlian sebagai mata pencariannya. Peneliti mengambil beberapa subjek yang merupakan karyawan di kota Semarang dengan kriteria sebagai berikut :

1. Individu berdomisili di Semarang..
2. Pendidikan terakhir yang ditempuh individu minimal adalah Srata-1 (S1).
3. Individu tidak pernah mengalami cedera otak.

Pengambilan subjek menggunakan teknik *incidental sampling*. Jumlah subjek yang diteliti sebanyak 40 karyawan. Rincian karyawan yang menjadi subjek penelitian yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1. Data Subyek Penelitian

Jenis Karyawan	Jumlah
Staff Admin	1
Karyawan Bank	6
Karyawan Swasta	7
Dokter	2
Dosen	1
Manager	1
Perawat	4
Guru	4
Konsultan Teknik	2
Karyawan Pabrik	2
Karyawan BUMN	5
Direktur	1
Pegawai PNS	3
Konsultan Fitness	1
Jumlah	40

Proses pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua cara yaitu dengan skala *burnout* dan tes Battery Neuropsikologi bagian *digit span forward* untuk mengukur kemampuan memori.

4.02. Persiapan Penelitian

4.02.01. Penyusunan Alat Ukur

4.02.01.01. Alat Tes Neuropsikologi Battery tes Memori Jangka Pendek

Persiapan penelitian ini dimulai dari sosialisasi Neuropsikologi Battery Test. Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum mengambil data yaitu mengikuti Sosialisasi Neuropsikologi Battery Test yang dibimbing oleh Agustina Sulastri selaku Dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang melakukan adaptasi Battery Test Neuropsikologi. Proses Sosialisasi ini dilakukan di Gedung Antonius Unika

Soegijapranata secara berkala. Pada hari Jumat, tanggal 27 April 2018 dilaksanakan sosialisasi pertama yaitu pengenalan mengenai apa itu Battery test Neuropsikologi, bagaimana administrasi masing-masing alat tes yang ada dan penyusunan lembar jawab. Senin, tanggal 30 April 2018, peneliti masih mengikuti pelatihan sosialisai Battery Test Neuropskologi yaitu masih mengenai pengadministrasian alat tes, dan setelah itu peneliti dapat membawa pulang alat tes untuk melaksanakan pengambilan data penelitian.

4.02.01.02. Skala *Burnout*

Skala *burnout* yang digunakan peneliti adalah skala *Maslach Burnout Inventory* yang sudah diadaptasi dan divalidasi oleh Lucia T. Widhianingtanti dengan tiga aspek yaitu kelelahan, depersonalisasi, dan penurunan pencapaian diri.

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala *Burnout*

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kelelahan emosional	1,2,3,4,5 6,7,8,9	-	9
Depersonalisasi	10,11,12 13,14	-	5
Pencapaian diri	-	15,16,17 18,19,20 21,22	8
Total	14	8	22

4.02.02. Perijinan Penelitian

Perijinan dalam Penelitian ini peneliti menggunakan surat persetujuan yang berupa *informed consent* bagi setiap subjek yang menyatakan bahwa subjek bersedia untuk mengisi kuesioner dan dilakukan tes sebagai bahan penelitian dari peneliti.

4.03. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang berjudul hubungan antara *burnout* dengan memori pada karyawan bertempat di Kota Semarang dimana subjek penelitiannya yaitu adalah seorang karyawan sebanyak 40 orang yang diambil melalui teknik *incidental sampling*. Waktu untuk pengambilan data yaitu berupa pemberian kuesioner dan Battery Test Neuropsikologi yaitu membutuhkan waktu sekitar satu bulan yang dimulai pada tanggal 31 April 2018 hingga 6 Juni 2018. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti. Proses yang dilakukan yaitu berupa pemberian kuesioner dan subjek menjawab pertanyaan yang ada, kemudian peneliti memberikan tes battery neuropsikologi. Pengambilan data penelitian ini bersamaan dengan pengambilan data yang lain, yaitu memberikan semua tes yang ada pada tes battery neuropsikologi yang berisi tes memori, bahasa dan atensi sehingga membutuhkan waktu untuk melakukan tes ini yaitu sekitar 2 hingga 3 jam untuk setiap subjek. Kuesioner yang sudah diisi dan hasil Battery Test Neuropsikologi bagian memori tes *digit span forward* kemudian di skor dan ditabulasi. Hasil tabulasi tersebut kemudian menjadi data penelitian.

Hambatan selama pengambilan data antara lain:

1. Kesulitan dalam mencari subjek yang memiliki kecenderungan burnout yang tinggi.
2. Kesedian subjek untuk melaksanakan Battery Test Neuropsikologi selama 2 hingga 3 jam.

